

ABSTRAK

DWI WAHYU LESTARI

“Perbedaan Status Gizi Balita yang Berada di Wilayah Kerja Posyandu Madya dengan Posyandu Purnama di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru”

Posyandu sebagai salah satu pelayanan kesehatan memiliki berbagai jenis kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penimbangan balita. Hasil cakupan indikator pada Posyandu menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu yang bersangkutan. Pelayanan kesehatan akan mempengaruhi status gizi masyarakat. Dengan hasil pelayanan kesehatan yang berbeda pada tiap strata Posyandu, maka akan diperoleh cakupan indikator yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi balita yang berada di wilayah kerja Posyandu Madya dengan Posyandu Purnama di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan sekat silang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita berumur 0-60 bulan yang terdaftar dan mempunyai KMS di wilayah kerja Posyandu Melati dan Posyandu Mawar Kelurahan Padang Bulan. Status gizi diukur dengan indikator BB/U berdasarkan nilai Skor Z, kemudian dibandingkan dengan standar WHO-NCHS. Penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua sampel (uji t independent) pada taraf kepercayaan 95%.

Dari penelitian ini diperoleh bahwa status gizi balita yang berada di wilayah kerja Posyandu Madya adalah sebagai berikut. Yang berstatus gizi baik sebesar 56,70%, berstatus gizi kurang sebesar 29,85%, berstatus gizi buruk sebesar 10,45%, dan 3% berstatus gizi lebih sebesar 3%. Sementara itu status gizi balita yang berada di wilayah kerja Posyandu Purnama adalah gizi baik sebesar 88%, gizi kurang sebesar 10%, dan gizi buruk sebesar 2%.

Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara status gizi balita yang berada di wilayah kerja Posyandu Madya dengan Posyandu Purnama ($P < 0,05$). Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak Puskesmas dan pihak Kelurahan khususnya Kelurahan Padang Bulan untuk lebih meningkatkan pelayanan gizi di Posyandu, meningkatkan partisipasi masyarakat melalui penyampaian informasi tentang Posyandu, pemberian penghargaan kepada kader untuk mengatasi kader *drop out*, mengupayakan calon-calon kader baru dan meningkatkan frekuensi pelatihan ketrampilan kader

Kata kunci : Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Status Gizi